

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba (**Studi Kasus: Badan Usaha Milik Negara Non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2014**). Adapun hasil penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Working Capital to Total Asset* (WCTA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai sig yang diperoleh sebesar $0.465 > 0.05$, artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas/Leverage yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai sig yang diperoleh sebesar $0.936 > 0.05$, artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas yang diwakili oleh Total Asset Turnover (TAT) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai sig yang diperoleh sebesar $0.159 > 0.05$, artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas/Rentabilitas yang diwakili oleh Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai sig yang diperoleh sebesar $0.742 > 0.05$, artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Working Capital to Total Asset (WCTA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena nilai sig $0.177 > 0.05$ -> H_0 diterima, artinya tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Beberapa keterbatasan yang sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang memenuhi criteria untuk diuji. Namun, perlu disadari bahwa metode *purposive sampling* ini berakibat pada lemahnya validitas eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian ini.

2. Masih adanya beberapa variable lain yang belum digunakan dalam menganalisis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba.
3. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan, sehingga jumlahnya terbilang sedikit pada penelitian ini.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan :

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara non Perbankan sebaiknya tetap mempertahankan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan setiap tahunnya, meskipun variabel WCTA, DER, TAT dan NPM tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Bagi Investor :

Disarankan untuk investor yang ingin mengambil keputusan investasi, disarankan untuk tidak melihat variable seperti WCTA, DER, TAT dan NPM karena variabel tersebut tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Tetapi karena yang diteliti perusahaan Badan Usaha Milik Negara dimana saham mayoritasnya dikuasai oleh negara maka hal ini bisa menjadi pertimbangan untuk investor dalam hal keamanan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Sampel penelitian sebaiknya tidak hanya untuk perusahaan BUMN non Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun juga seluruh sector perusahaan dan indeks lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralasikan terhadap seluruh perusahaan di Indonesia dan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

